

ABSTRAK

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *PROBLEM POSING* TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN AKTIVITAS
BELAJAR SISWA PADA MATERI
POKOK LINGKUNGAN
(Kuasi Eksperimental terhadap Siswa Kelas X Semester Genap SMA Yadika
Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015)**

Oleh

MEGYAN PRATAMA

Penelitian ini merupakan kuasi eksperimental dengan desain pretes postes kelompok ekuivalen. Sampel penelitian adalah siswa kelas X₁ dan X₂ yang dipilih secara *purposive sampling*. Data penelitian ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari rata-rata nilai pretes, postes dan *N-Gain* yang dianalisis menggunakan uji t dengan program SPSS versi 17. Data kualitatif berupa deskripsi aktivitas belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata *N-gain* sebesar 70,02. Peningkatan indikator berpikir kreatif siswa terjadi pada indikator berpikir lancar (75,88%), berkriteria “tinggi”; berpikir luwes (95,18%) berkriteria “tinggi”; berpikir orisinal (89,32%) berkriteria “tinggi”; dan berpikir merinci (71,54%) berkriteria “tinggi”. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dalam semua aspek yang diamati memiliki kriteria tinggi yaitu 76,85%. Dengan demikian,

pembelajaran *Problem Posing* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa serta meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi pokok Lingkungan.

Kata kunci : model *problem posing*, berpikir kreatif, aktivitas, lingkungan